

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan suatu pendekatan atau metodologi yang digunakan untuk pengambilan keputusan. SPK dapat dijelaskan sebagai proses pemilihan alternatif yang terbaik dari beberapa alternatif secara sistematis untuk digunakan sebagai suatu cara pemecahan masalah dengan memanfaatkan teknologi atau sistem tertentu. SPK juga dapat membawa manfaat dalam bidang kesehatan. Salah satunya dapat mengambil keputusan dalam pengendalian persediaan obat dan alat kesehatan dengan menggunakan metode MAUT.

Metode MAUT dapat melakukan perbandingan kuantitatif yang mengkombinasikan pengukuran atas biaya resiko dan keuntungan yang berbeda. Metode MAUT juga dapat menentukan Pemberian Pinjaman Modal, sehingga dengan mudah melakukan pendataan calon kandidat yang akan diberikan pinjaman modal usaha. Penerapan metode MAUT pada pemilihan rumah kost yang memberikan rekomendasi untuk kost yang baik, dengan menerapkan metode MAUT dapat memberi saran atau rekomendasi rumah kost yang baik secara objektif. Metode MAUT ini dapat memberikan keputusan pengendalian pada apotek Diva Farma yang mana nantinya akan membantu mempermudah dalam pengelolaan persediaan obat dan alat kesehatan.

Pengelolaan persediaan merupakan salah satu hal yang penting agar stok yang ada pada gudang dapat dikontrol. Proses pengelolaan persediaan yang baik juga akan menghasilkan informasi yang akurat mengenai stok barang yang ada

(Yanuarsyah & Napianto, 2021). Kekurangan obat merupakan masalah kesehatan masyarakat yang signifikan. Pengelolaan stok yang efisien merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam keberhasilan manajemen secara keseluruhan, serta bertujuan untuk terjaminnya ketersediaan obat (Baybo et al., 2022). Pengelolaan stok yang baik perlu didukung oleh tata kelola yang baik. Tata kelola yang baik akan meningkatkan pelayanan yang baik, sehingga akan meningkatkan keselamatan pasien. Perencanaan merupakan kunci keberhasilan dari pengelolaan persediaan obat (Priatna et al., 2021).

Apotek Diva Farma merupakan salah satu apotek yang berada di Padang, Sumatera Barat dimana terdapat persediaan obat yang dijual untuk pengobatan pasien. Tidak jarang terjadi jumlah stok obat yang tidak sesuai dengan permintaan. Proses pengolahan data dan transaksi penjualan masih dicatat dalam buku besar dan sering terjadi Kejadian seperti menyebabkan tidak terkontrolnya persediaan obat dan alat kesehatan dalam menentukan waktu pemesanan, sehingga dapat menyebabkan kekosongan maupun kelebihan stok barang. Faktor keterlambatan pengiriman dan kekosongan obat dan alat kesehatan pada distributor atau vendor juga terjadi kekosongan di apotek Diva Farma, sehingga menyebabkan konsumen membeli ke apotek lain, hal ini menyebabkan terjadinya kerugian pada apotek Diva Farma.

Pada penelitian terdahulu pengendalian persediaan obat digunakan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Reorder Point* (ROP) dengan data yang dikumpulkan berupa dokumen obat serta wawancara. Hasil dari penelitian tersebut yaitu Nilai EOQ pada 24 obat yang masuk ke dalam kelompok A yaitu bervariasi antara 18-884 unit, dimana nilai tersebut merupakan jumlah pemesanan optimum pada masing-masing obat dalam sekali melakukan

pemesanan. Dan Nilai ROP pada 24 obat yang masuk ke dalam kelompok A yaitu bervariasi antara 13-383 unit, nilai tersebut merupakan titik harus dilakukan pemesanan kembali atau waktu pemesanan kembali pada masing-masing obat (Abbas et al., 2021).

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut penulis tertarik dalam melakukan penelitian dengan membangun Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) untuk mempermudah dalam menentukan keputusan persediaan obat. Dengan dirancangnya sistem ini dapat mempermudah serta mempercepat memberikan keputusan kegiatan pengadaan obat sehingga mencapai hasil yang optimal (Muchlis et al., 2021). Penulis mengangkat judul “Penerapan Metode *Multi Attribute Utility Theory* (Maut) Dalam Sistem Pendukung Keputusan Persediaan Obat Pada Apotek Diva Farma.”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Pendukung Keputusan dapat digunakan untuk membantu Apotek Diva Farma dalam mengambil keputusan pengendalian persediaan obat?
2. Bagaimana metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) dapat membantu dalam mengambil keputusan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan?
3. Bagaimana membangun sistem bahasa pemrograman PHP dan *database* MySql dalam menerapkan metode MAUT pada Apotek Diva Farma ?

1.3 Hipotesa

Hipotesa atau yang biasa disebut sebagai dugaan sementara dari penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Sistem Pendukung Keputusan dapat digunakan untuk membantu Apotek Diva Farma dalam mengambil keputusan pengendalian persediaan obat.
2. Metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) dapat membantu pihak Apotek Diva Farma dalam mengambil keputusan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
3. Metode MAUT dapat diterapkan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang penulis gunakan agar tidak melenceng saat melakukan penelitian ini diantaranya :

1. Sistem yang dibangun adalah sistem pendukung keputusan menggunakan metode MAUT.
2. Data yang digunakan pada penelitian ini didapatkan dari apotek Diva Farma
3. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 30 data obat yang ada di apotek Diva Farma.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang penulis harapkan dalam melaksanakan penelitian ini adalah:

1. Membangun Sistem Pendukung Keputusan yang dapat digunakan untuk membantu Apotek Diva Farma dalam mengambil keputusan pengendalian persediaan obat.

2. Menerapkan metode MAUT agar dapat membant dalam proses pengambilan keputusan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dalam melakukan penelitian ini diantaranya:

1. Memudahkan pemilik apotek dalam mengambil keputusan pengendalian persediaan obat.
2. Membantu pemilik apotek dalam menganalisa prioritas obat yang harus disediakan terlebih dahulu sesuai dengan tingkat kebutuhan pelanggan.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Tinjauan umum perusahaan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai Apotek Diva Farma. Gambaran tersebut di antaranya tentang profil perusahaan, struktur organisasi serta tugas dan wewenang organisasi pada Apotek Diva Farma.

1.7.1 Profil Apotek Diva Farma

Nama Apotek : Apotek Diva Farma

Alamat : Jalan Jhoni Anwar No. 30 L

Pendiri : Ir. Zarwin, MP

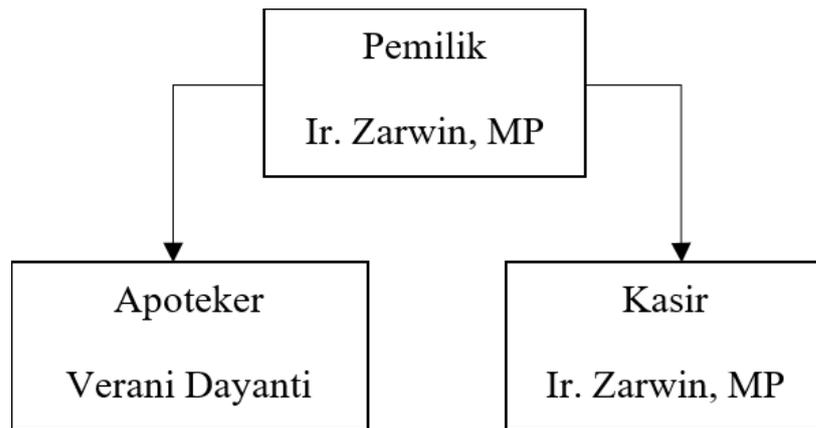
Apoteker : Verani Dayanti

Kasir : Ir. Zarwin, MP

Berdiri : 10 Oktober 2006

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan bagan yang menggambarkan bagaimana keadaan jabatan atau struktur yang ada pada Apotek Diva Farma. Struktur organisasi Apotek Diva Farma dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Apotek Diva Farma

1.7.3 Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Gambar 1.1 maka dapat diuraikan tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian dalam Apotek Diva Farma yaitu :

1. Pemilik Apotek
 - a. Menanggung semua modal pendirian apotek
 - b. Mengurus semua persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendirikan apotek
 - c. Mengontrol keuangan Apotek
2. Apoteker
 - a. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pasien demi mempercepat proses penyembuhan, pencegahan komplikasi, serta mencegah kambuhnya penyakit.

- b. Menyediakan, menyimpan dan menyerahkan ketersediaan farmasi yang bermutu dan keabsahannya terjamin.
 - c. Melayani dan mengawasi peracikan dan penyerahan obat terhadap pasien.
 - d. Memberikan informasi yang berkaitan dengan penggunaan obat, baik dengan resep dokter maupun penjualan bebas.
3. Kasir
- a. Menjalankan proses penjualan dan pembayaran.
 - b. Melakukan pencatatan atas semua transaksi.
 - c. Melakukan pencatatan laporan kepada pimpinan apotek.